

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini diuji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU), Harga Minyak Dunia, *Fed Fund Rate* (FFR) terhadap Harga Saham Syariah Indonesia di tengah Ketidakpastian Ekonomi Global. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pengujian pada bab empat, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Indeks *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah Indonesia di tengah Ketidakpastian Ekonomi Global. Hasil ini dibuktikan dari hasil uji T bahwa diketahui variabel indeks GEPU memiliki nilai t-hitung $< t\text{-tabel}$ sebesar $-0,517 < 2,003$ dan nilai signifikan $0,607 > 0,05$. Kenaikan dan penurunan indeks GEPU tidak cukup mempengaruhi fluktuasi harga saham syariah Indonesia. Saham syariah lebih stabil dalam merespon sentimen negatif atas peristiwa atau krisis dengan fundamental yang lebih baik karena kepatuhan prinsip syariahnya. Selain itu, indeks GEPU tidak menjadi faktor yang akan mempengaruhi keputusan para pelaku saham. Saham syariah Indonesia yang masih bergerak stabil di tengah ketidakpastian ekonomi global memberikan kepercayaan pada investor akan prospek pertumbuhan saham syariah yang masih tinggi ke depannya.
2. Harga Minyak Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah Indonesia di tengah Ketidakpastian Ekonomi Global. Hasil ini dibuktikan dari uji T yang diketahui variabel harga minyak dunia memiliki nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ sebesar $11,845 > 2,003$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Ketidakpastian ekonomi global selama periode penelitian yang menyebabkan kenaikan pada harga minyak dunia akan mempengaruhi kenaikan harga saham syariah Indonesia. Harga minyak dunia yang naik memberikan peluang yang menarik untuk berinvestasi pada saham sektor energi dengan potensi keuntungan yang lebih besar dari meningkatnya pendapatan penjualan dan laba perusahaan. Hal ini turut diperkuat dari banyaknya emiten sektor energi pada pasar saham Indonesia yang akan mendorong naik harga saham karena tingginya permintaan atas saham sektor tersebut.
3. *Fed Fund Rate* (FFR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah Indonesia di tengah Ketidakpastian Ekonomi

Global. Hasil ini dibuktikan dengan uji T bahwa diketahui variabel FFR memiliki nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sebesar $9,709 > 2,003$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Kebijakan kenaikan suku bunga FFR yang agresif setelah pemangkasan hingga angka mendekati nol terjadi di tengah ketidakpastian ekonomi global selama periode penelitian. Kebijakan untuk menaikkan FFR justru seiring dengan kenaikan harga saham syariah Indonesia. Kenaikan FFR dinilai sebanding dengan kenaikan harga saham syariah Indonesia. Hal ini dinilai bahwa investasi pada saham syariah Indonesia masih menjadi daya tarik investor dan potensinya masih dipercaya masih akan terus tumbuh serta didukung perekonomian Indonesia yang cukup positif di tengah ketidakpastian ekonomi global.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dipungkiri memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan untuk dalam penelitian selanjutnya meliputi :

1. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel yaitu Indeks GEPU, Harga Minyak Dunia, dan *Fed Fund Rate* dari sekian variabel yang terpengaruh akibat ketidakpastian ekonomi global yang terjadi untuk menguji stabilitas Harga Saham Syariah Indonesia.
2. Kondisi ketidakpastian ekonomi global dalam penelitian ini meskipun sudah mencakup peristiwa penting yaitu pandemi Covid-19 dan krisis geopolitik Rusia-Ukraina namun hanya mencakup periode lima tahun dari 2019 sampai 2023.
3. Pengujian stabilitas Harga Saham Syariah di tengah ketidakpastian ekonomi global untuk penelitian ini masih memakai data agregat dari berbagai emiten saham syariah yang direpresentasikan dalam data Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

C. Saran

Mengacu pada keterbatasan yang masih dimiliki, beberapa saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya meliputi :

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan faktor lain di tengah ketidakpastian ekonomi global dengan menambahkan variabel penelitian untuk menguji stabilitas harga saham syariah Indonesia seperti inflasi global dan indeks saham negara lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan peristiwa ketidakpastian ekonomi yang pernah terjadi dengan menambah periode tahun penelitian untuk memperoleh analisis yang lebih

komprehensif dan rinci tentang stabilitas harga saham syariah Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis stabilitas harga saham syariah Indonesia secara lebih mendalam dan lebih spesifik pada tingkat perusahaan atau emiten saham syariah untuk menemukan informasi lebih rinci harga saham syariah di tengah ketidakpastian ekonomi global

D. Implikasi Penelitian

Hasil yang sudah diuji dan dibahas dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi penelitian diantaranya:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pertimbangan dalam menganalisis aset investasi di tengah ketidakpastian ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan. Investor dapat mengidentifikasi peluang investasi yang potensial dan membantu dalam diversifikasi portofolio di tengah ketidakpastian ekonomi yang terjadi.
2. Bagi pemerintah atau pembuat kebijakan lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi masukan dalam perumusan kebijakan untuk semakin mengembangkan pasar saham Indonesia khususnya pasar saham syariah.